

PENGERTIAN DAN TUJUAN BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA

Materi Perkuliahan ke II

Definisi BK Keluarga

- Proses upaya bantuan yang diberikan kepada individu sebagai anggota keluarga, baik dalam mengaktualisasikan potensinya, maupun dalam mengantisipasi serta mengatasi masalah yang dihadapinya, yang dilakukan melalui pendekatan sistem.
- Suatu proses interaktif untuk membantu keluarga dalam mencapai keseimbangan, dimana setiap anggota keluarga memperoleh pencapaian kebahagiaan secara utuh dan *genuine*

Tujuan BK Keluarga

- Membantu individu-individu sebagai anggota keluarga untuk belajar dan menghargai secara ikatan emosional tentang adanya dinamika keluarga yang saling berkesinambungan.
- Membantu untuk saling memahami dan menyadari diantara anggota keluarga tentang munculnya permasalahan pada salah satu individu, akan saling berpengaruh pada individu-individu lainnya.

Tujuan BK Keluarga

- Membantu untuk meningkatkan rasa toleransi dan motivasi terhadap setiap individu sebagai anggota kelompok yang sedang menghadapi masalah yang terjadi, baik karena faktor sistem keluarga atau di luar sistem keluarga.
- Membantu untuk saling memberikan dan menjaga keseimbangan dalam berbagai persepsi, ekspektasi, serta berinteraksi diantara para anggota keluarga.

Sekilas Perbedaan Antara BK Keluarga dengan BK Kelompok

Bimbingan dan Konseling Keluarga :

- Berorientasi kepada individu sebagai anggota keluarga.
- Terfokus kepada permasalahan yang bersumber baik dari dalam maupun luar keluarga dan penyelesaiannya melibatkan seluruh anggota keluarga secara ikatan emosional.
- Terealisasi melalui pendekatan sistem.

Sekilas Perbedaan Antara BK Keluarga dengan BK Kelompok

Bimbingan dan Konseling Kelompok :

- Berorientasi kepada individu sebagai dirinya sendiri.
- Terfokus kepada permasalahan yang relatif sama dihadapi anggota kelompok lainnya. Sehingga memerlukan saling silang pendapat dan pengalaman dari setiap anggota kelompok.
- Terealisasi melalui pendekatan individual dalam setting kelompok.

PENDEKATAN SISTEM DALAM BK KELUARGA

- Makna Pendekatan Sistem Dalam BK Keluarga.
 - Teori Sistem berangkat dari pandangan tentang arti sebuah sistem yaitu bagian2 yang membentuk keseluruhan.
 - Bagian2 yang dimaksud adalah individu-individu yang saling mempengaruhi dan berkaitan satu sama lainnya, sehingga menjadi suatu kesatuan.
 - Bukan hanya individu2 yang merupakan penjumlahan.

Makna Pendekatan Sistem dalam BK Keluarga

- Menunjukkan pada hubungan komunikasi dan interaksi dalam keluarga yang dituntut untuk saling memahami diantara individu sebagai anggota keluarga.
- Merupakan suatu proses yang menunjukkan bahwa diantara anggota keluarga saling berhubungan, berinteraksi, dan saling memahami.

Mengembangkan Ciri-Ciri Sistem yg Diaplikasikan Dalam Keluarga

- Bersifat *Wholeness* (keseluruhan)

Menggambarkan bahwa dengan perilaku individu tidak akan dapat dipahami tanpa melihatnya dalam sistem yang kompleks dan saling berkaitan diantara seluruh komponen.

- Memiliki umpan balik (*Feed Back*), yaitu adanya komunikasi yang tidak hanya satu arah (*linear*), namun lebih bersifat menyeluruh (*circular*) diantara individu sebagai anggota keluarga.

Mengembangkan Ciri-Ciri Sistem yg Diaplikasikan Dalam Keluarga

- Adanya Homeostatis

Kecenderungan dalam keluarga untuk mencari dan mencapai keseimbangan, kestabilan dari pertahanan ego masing 2, sehingga perhatian dipusatkan pada proses perubahan dan stabilitas serta bekerjasama dalam sistem keluarga.

Mengembangkan Ciri-Ciri Sistem yg Diaplikasikan Dalam Keluarga

- Memiliki konsep *Equifinality*

Konsep ini menunjukkan bahwa untuk mencapai keberhasilan pada tahap akhir (*final*), cenderung dipengaruhi dan ditentukan oleh kondisi-kondisi yang mengawalinya.